

**Ikan bandeng (*Chanos chanos*, Forskal) –
Bagian 1: Induk**



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Persyaratan	2
5 Pengambilan contoh	2
6 Cara pengukuran dan pemeriksaan	2
Lampiran A (informatif) Klasifikasi ikan bandeng.....	4
Lampiran B (informatif) Gambar bandeng	5
Bibliografi	6



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) ini merupakan revisi SNI 01-6148-1999 Induk bandeng (*Chanos chanos*, Forskal) kelas induk pokok (*Parent stock*). Standar ini disusun untuk digunakan oleh pembenih, pembudidaya, pelaku usaha, instansi dan stakeholder lainnya yang memerlukan serta digunakan untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi dan kegiatan usaha perbenihan.

Standar ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan keamanan pangan, mengingat proses produksi mempunyai pengaruh terhadap mutu benih ikan bandeng yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis yang standar. Standar ini di rumuskan oleh Subpanitia Teknis 65-05-S2 perikanan budidaya pada tanggal 3 Oktober 2012 di Bogor, yang dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis, konsumen, lembaga penelitian/pakar, instansi dan stakeholder lainnya serta telah memperhatikan :

1. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PER. 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;
2. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik;
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.07/MEN/2004 tentang Pengadaan dan Peredaran Benih Ikan;
4. Keputusan Menteri Pertanian No. 26 Tahun 1999 tentang Pengembangan Perbenihan Nasional.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 28 Februari 2013 sampai 27 April 2013 dengan hasil akhir RASNI.

Ikan bandeng (*Chanos chanos*, Forskal) – Bagian 1: Induk

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan, pengambilan contoh, serta cara pengukuran dan pemeriksaan induk ikan bandeng.

2 Acuan normatif

SNI 7306:2009, Metode pengambilan contoh ikan untuk pemeriksaan penyakit

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan.

3.1

induk

ikan dewasa yang siap dipijahkan, dapat diperoleh dari hasil tangkapan di alam/laut atau dari hasil budidaya

3.2

fekunditas

jumlah telur yang dihasilkan setiap kilogram induk.

3.3

D.14-16

sirip punggung (*dorsal fin*) yang menunjukkan jumlah duri lunak sirip punggung sebanyak 14 buah -16 buah.

3.4

P.6-7

sirip dada (*pectoral fin*) yang menunjukkan jumlah duri lunak sirip dada sebanyak 6 buah - 7 buah.

3.5

A.10-11

sirip dubur (*anal fin*) yang menunjukkan jumlah duri lunak sirip dubur sebanyak 10 buah -11 buah.

3.6

V.11-12

sirip perut (*ventral fin*) yang menunjukkan jumlah duri lunak sirip perut sebanyak 11 buah -12 buah.

3.7

LL 75-80

gurat sisi (*linea lateralis*) yang menunjukkan jumlah gurat sisi sebanyak 75 buah -80 buah.

3.8

Ikan bandeng

jenis ikan yang secara taksonomi dinamakan *Chanos chanos*, Forskal, yang hidup di perairan tropis Indo Pasifik.

4 Persyaratan

4.1 Kriteria kualitatif

- asal : induk dari alam dan atau hasil budidaya yang dilakukan melalui seleksi.
- warna : keperakan dan bagian punggung berwarna kehijauan.
- bentuk tubuh : *streamline*, pada bagian tengah tubuh terdapat garis gurat sisi yang memanjang dari ujung tutup insang sampai pangkal ekor, bersisik penuh dan sisik bertipe *cycloid* (Gambar 1). Mulut relatif kecil tidak bergerigi. Sirip dubur terletak jauh di belakang sirip punggung, sirip ekor panjang dan bercagak.
- kesehatan : anggota/organ tubuh lengkap, tidak cacat, tidak tampak kelainan bentuk, sehat dan bebas penyakit, tubuh tidak ditempeli oleh parasit, tidak berlumut, bersih bebas dari organisme patogen. Insang lengkap dan berwarna merah segar.
- gerakan : aktif, lincah, berenang normal pada kolom air, dan cenderung menyongsong arus.
- respon terhadap pakan yang diberikan : sangat responsif

4.2 Kuantitatif

Kriteria kuantitatif induk bandeng jantan dan betina seperti Tabel 1.

- Induk ikan bandeng mempunyai sirip punggung D.14-16 , sirip dada P.6-7 dan sirip dubur A.10-11 , Sirip perut V.11-12, gurat sisi LL 75-80
- Umur, panjang dan bobot induk ikan bandeng jantan dan betina seperti Tabel 1.

Tabel 1 - Umur, panjang, dan bobot induk ikan bandeng (*Chanos chanos*, Forskal)

Kriteria kuantitatif	Satuan	Jenis Kelamin	
		Jantan	Betina
Umur (minimal)	tahun	3	3
Panjang total (minimal)	cm	60	60
Bobot (minimal)	kg	3	3

5 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh untuk pemeriksaan kesehatan ikan sesuai SNI 7306:2009.

6 Cara pengukuran dan pemeriksaan

6.1 umur

dihitung sejak telur menetas dinyatakan dalam tahun.

6.2 panjang total

diukur dengan menggunakan penggaris/pita ukur dari ujung mulut sampai ujung sirip ekor, dinyatakan dalam sentimeter (cm).

6.3 bobot

dengan menimbang ikan menggunakan timbangan yang dinyatakan dalam kilogram (kg).

6.4 Kesehatan ikan

- a. pengamatan visual dilakukan untuk pemeriksaan adanya gejala klinis penyakit dan kesempurnaan morfologi ikan.
- b. pengamatan laboratoris dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur, virus dan bakteri).



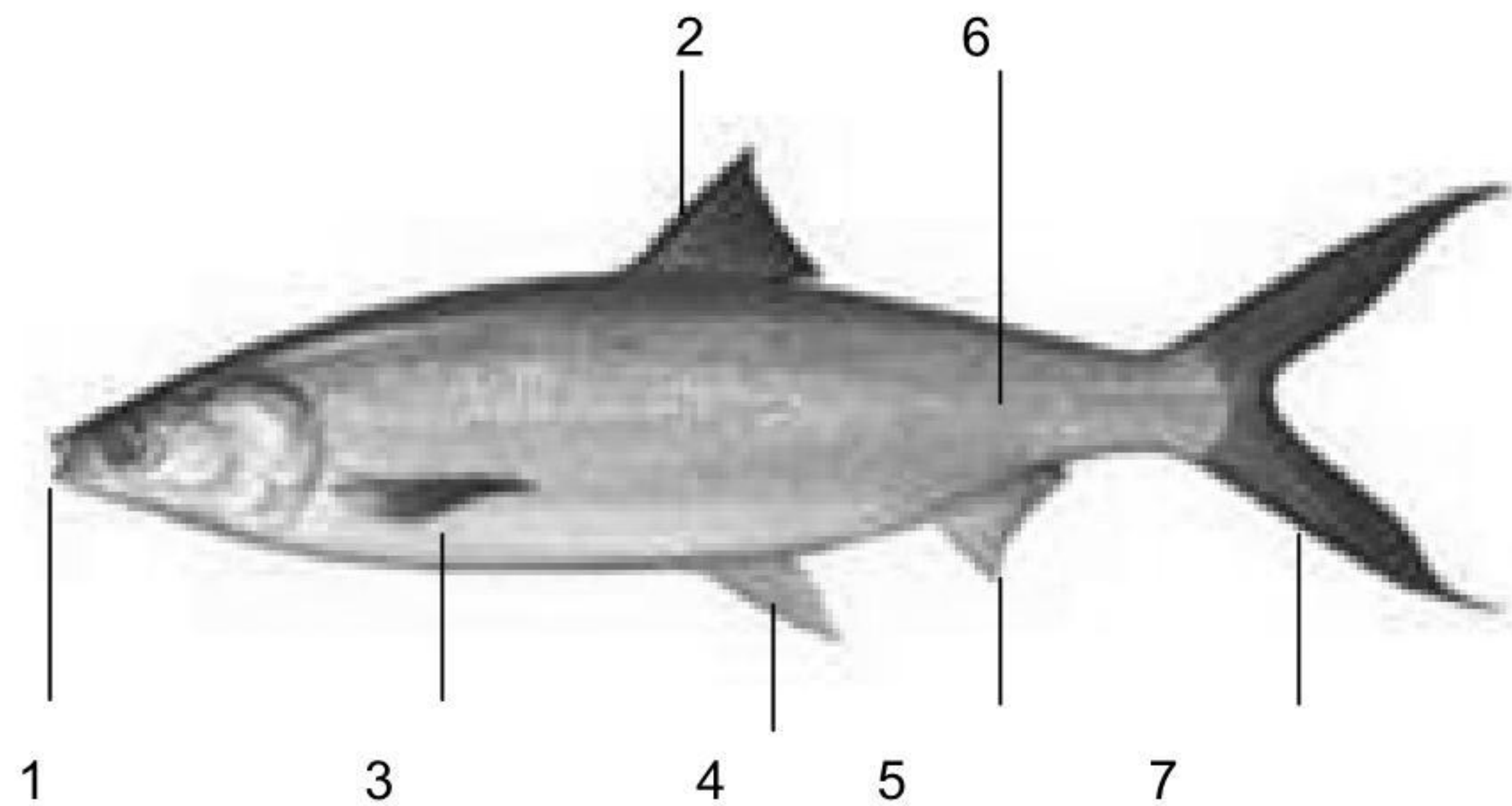
Lampiran A
(informatif)
Klasifikasi ikan bandeng

Ikan bandeng adalah jenis ikan yang secara taksonomi termasuk spesies *Chanos chanos*, Forskal, yang hidup di perairan tropis Indo Pasifik. Taksonomi Ikan Bandeng adalah sebagai berikut :

Phylum	: Vertebrata
Sub phylum	: Craniata
Class	: Teleostomi
Sub class	: Actinopterygii
Ordo	: Malacopterygii
Family	: Chanidae
Genus	: <i>Chanos</i> (Lacepede 1803)
Species	: <i>Chanos chanos</i> (Forskal, 1775)



Lampiran B
(informatif)
Gambar bandeng



Keterangan gambar :

1. mulut
2. sirip punggung (*dorsal fin*)
3. sirip dada (*pectoral fin*)
4. sirip perut (*ventral fin*)
5. sirip dubur (*anal fin*)
6. gurat sisi (*linea lateralis*)
7. sirip ekor (*caudal fin*)

Gambar B.1 – Morfologi ikan bandeng (*Chanos chanos*, Forskal)

Bibliografi

Allen, G.R. and Robertson, D.R. 1994. Fishes of the Tropical Eastern Pacific , Vol. 0, Page: 1-332

Bagarinao, t. 1994. Biology of milkfish, *chanos chanos*. Aquaculture Department Southeast Fisheries Development Center. Tigbauan, iloilo, philippines. 39(1):23-41.

Bailly, N. (2012). *Chanos chanos* (Forsskal, 1775). In: Froese, R. and D. Pauly. Editors. (2012) FishBase. Accessed through: Froese, R. and D. Pauly. Editors. (2012) FishBase at <http://www.marinespecies.org/aphia.php> 2012-09-22

Hasil penelitian dan perekayasaan produksi induk/benih udang windu oleh UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Wibowo, Edi dan Samidjan, 1999, Aplikasi Kombinasi *Chaetoceros* sp dan *Brachionus plicatilis* Sebagai Pakan Bandeng Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Benih

